

Judul : Literasi dan Deteksi Dini Cegah Investasi Bodong
Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

HOTROOM

Literasi dan Deteksi Dini Cegah Investasi Bodong

PEMERINTAH perlu melakukan pencegahan dini terhadap investasi bodong *binary option* yang tersedia dalam platform aplikasi ponsel pintar. Hal itu dibutuhkan agar tidak ada lagi masyarakat yang tertipu investasi bodong yang ternyata merupakan produk perjudian daring, seperti aplikasi Binomo dengan tersangka Indra Kenz selaku *affiliate*.

Pernyataan itu dikemukakan pakar hukum pidana Universitas Al-Azhar Suparji Ahmad saat menjadi narasumber program *Hotroom Metro TV* yang dipandu pengacara Hotman Paris Hutapea, kemarin. Pemerintah dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) diminta lebih aktif dan efektif dalam mencegah produk-produk investasi bodong.

"Apa yang perlu kita dorong ialah kepada OJK dan Bappebti supaya lebih progresif. OJK dengan aparatnya harusnya bisa lakukan peran pencegahan sejak dini," ungkap Suparji.

Hasil pengawasan dan pencegahan dini dari OJK dan Bappebti bisa dipertimbangkan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) untuk melakukan pemblokiran aplikasi *binary option* yang sarat akan per-



BERUJUNG PENIPUAN: Pengacara Hotman Paris membawakan acara *Hotroom* di Grand Studio Metro TV, Jakarta, kemarin. Program *Hotroom* kali ini membahas maraknya investasi bodong yang berujung penipuan dan banyak merugikan para korban hingga miliaran rupiah. Hadir sebagai narasumber antara lain pakar hukum pidana Universitas Al-Azhar Indonesia Suparji Ahmad dan Karo Penmas Div Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan.

judian daring.

Anggota Komisi XI dari Fraksi Partai NasDem Fauzi Amro menekankan pentingnya literasi tentang investasi kepada masyarakat. Kemudahan berinvestasi melalui bantuan teknologi belum diimbangi dengan literasi atau pengetahuan masyarakat tentang berinvestasi yang baik dan aman.

"Selain karena kerja Satgas OJK yang masih standar dan kurang progresif, masyarakat juga minim literasi tentang investasi yang aman. Ma-

sarakat perlu tahu bahwa sukses tidak ada yang instan," tegas Fauzi.

Sementara itu, Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menjelaskan kepolisian telah melakukan penyitaan sebagian aset tersangka penipuan Indra Kenz, salah satunya mobil elektrik bermerek Tesla. Ahmad menuntut penyelidikan masih dilakukan kepolisian, termasuk kepada *affiliate* lainnya, Doni Salmanan.

Dari 14 korban yang telah

diperiksa, total kerugian para korban mencapai Rp25 miliar. Kepolisian juga terus melakukan *tracing* aliran dana dari para *affiliate binary option*.

Salah satu korban, Maru Nazara, menyebut para *affiliate* mendapatkan keuntungan minimal 70% dari total kekalahan para *member*. Para *member* merasa tertipu *affiliate* yang kerap memamerkan gaya hidup mewah di media sosial yang didapat dari aplikasi *binary option*. (Uta/P-5)